



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

ISSN : 2962-1186 (online)

DOI: <https://doi.org/10.58355/engagement.v3i1.68>

Vol. 3 No. 1 (2024).

pp. 21-28

Research Article

Canvassing Produk KUR Di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati

Soeparwi, Rizqi Ardika Akbar, Fikrotul Munawaroh

Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Kudus, Indonesia

Correspondance Author: Email: lefiafenihonamira@gmail.com 



Copyright © 2024 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 07, 2023

Revised : December 08, 2023

Accepted : January 17, 2024

Available online : February 20, 2024

How to Cite: Soeparwi, Rizqi Ardika Akbar, & Fikrotul Munawaroh. (2024). Canvassing KUR Products At Sharia Pegadaian UPS RS. Suwondo Pati. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.58355/engagement.v3i1.68>

Canvassing KUR Products At Sharia Pegadaian UPS RS. Suwondo Pati

Abstract. Canvassing activities for KUR products at the Sharia pawnshop UPS RS. Suwondo Pati was carried out by Internship Students from the IAIN Kudus Sharia Banking study program, which is a Field Experience Practice activity for customers that focuses on canvassing KUR products in the Pati unit sharia pawnshops. This activity was divided into 3 stages, namely the first stage in the form of supervision of KUR products, the second stage in the form of implementation and the third stage in the form of supervision carried out by students in marketing KUR products around the Pati area. With this activity, it is hoped that customers can understand KUR products at the UPS RS sharia pawn shop. Suwondo Pati and Through this canvassing activity, Pegadaian Syariah seeks to provide an in-depth explanation of the benefits and process of applying for KUR to prospective borrowers. In addition, by interacting directly, the sales and marketing of Pegadaian Syariah can better understand the needs and challenges faced by Micro, Small and Medium Enterprises, so that they can provide more targeted financial solutions.

Kata Kunci: Canvassing, Product Literacy, Promotion.

Abstrak. Kegiatan canvassing produk KUR di pegadaian syariah UPS RS. Suwondo Pati dilakukan oleh Mahasiswa Magang dari program studi Perbankan Syariah IAIN Kudus, merupakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan kepada nasabah yang menitikberatkan pada canvassing produk KUR yang ada di pegadaian syariah unit Pati. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pertama berupa pengawasan produk KUR, tahap kedua berupa pelaksanaan dan tahap ketiga berupa pengawasan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pemasaran produk KUR disekitaran daerah Pati. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nasabah dapat memahami mengenai produk KUR yang ada di pegadaian syariah UPS RS. Suwondo Pati dan Melalui kegiatan canvassing ini, Pegadaian Syariah berupaya untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai manfaat dan proses pengajuan KUR kepada calon peminjam. Selain itu, dengan berinteraksi langsung, para sales dan marketing Pegadaian Syariah dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, sehingga dapat memberikan solusi finansial yang lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: Canvassing, Literasi Produk, Promosi.

PENDAHULUAN

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, Pegadaian Syariah telah menghadirkan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KUR telah terbukti sebagai instrumen yang efektif dalam memberikan dukungan finansial bagi UMKM yang memiliki keterbatasan akses terhadap pembiayaan konvensional. KUR Pegadaian Syariah menawarkan beragam keuntungan bagi calon peminjam, seperti proses aplikasi yang lebih mudah, persyaratan syarat yang *fleksibel*, serta tingkat suku bunga yang bersaing.

Dalam mengenalkan dan mempromosikan produk KUR kepada calon peminjam, Pegadaian Syariah menerapkan strategi pemasaran yang efektif, salah satunya adalah melalui kegiatan *canvassing*. *Canvassing* merupakan pendekatan pemasaran yang aktif, dimana para sales dan *marketing* Pegadaian Syariah mendatangi secara langsung calon peminjam potensial di lokasi-lokasi yang strategis, seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan kawasan UMKM.

Melalui kegiatan *canvassing* ini, Pegadaian Syariah berupaya untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai manfaat dan proses pengajuan KUR kepada calon peminjam. Selain itu, dengan berinteraksi langsung, para sales dan marketing Pegadaian Syariah dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, sehingga dapat memberikan solusi finansial yang lebih tepat sasaran.

Dalam konteks ekonomi yang terus berkembang, KUR Pegadaian Syariah menjadi salah satu solusi keuangan yang sangat relevan bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya. Dengan pendekatan *canvassing* yang aktif,

diharapkan lebih banyak UMKM yang mampu memanfaatkan produk KUR ini untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, serta berkontribusi secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Canvassing Produk KUR Di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk menerangkan canvassing pada produk KUR yang ada di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan bahasa lisan seseorang yang diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku yang dapat menghasilkan informasi deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif adalah menjabarkan, menggambarkan, dan meringkas berbagai keadaan, situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan yang berupa hasil wawancara atau pengamatan terkait masalah penelitian yang terjadi di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data, dan tidak melalui orang atau media.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari *canvassing*, observasi dan dokumentasi. *Canvassing* dilakukan dengan menyebarkan brosur dan menjelaskan mengenai produk KUR yang ada di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati kepada UMKM. *Canvassing* ini rutin dilakukan setiap pagi dengan tujuan untuk mengenalkan produk KUR yang ada di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya *canvassing* produk KUR yang ada di Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan melalui penelitian survei . Studi ini dimulai dengan mengkaji teori dan bukti yang ada dengan cara menggunakan penelitian survei untuk menemukan akar penyebab masalah. Penelitian survei adalah penelitian yang menetapkan batasan data yang jelas dan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sebagai sampel populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan canvassing produk KUR yang ada di Pegadaian Syariah Suwondo Pati yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus adalah memberikan gambaran kegiatan canvassing dalam mengenalkan dan mempromosikan produk KUR kepada calon peminjam. Pegadaian Syariah menerapkan strategi pemasaran yang efektif, salah satunya adalah melalui kegiatan canvassing. Canvassing merupakan pendekatan pemasaran yang aktif, dimana para sales dan marketing Pegadaian Syariah

mendatangi secara langsung calon peminjam potensial di lokasi-lokasi yang strategis, seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan kawasan UMKM (Anton, 2021)

Adapun tahapan kegiatan canvassing produk KUR yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara, langkah KUR di Pegadaian Syariah Suwondo Pati merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi UMKM yang membutuhkan suntikan dana dalam operasinya. Skema ini direncanakan dengan memberikan modal usaha kepada warga, dengan batasan plafon tertinggi sebesar Rp 10.000.000,- dan kriteria yang simpel, serta tingkat bunga yang sangat rendah. Semua ini bertujuan untuk membantu meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat. Keistimewaan KUR dibandingkan dengan metode permodalan lainnya melibatkan suku bunga yang amat rendah, yakni hanya 3% per tahun berkat dukungan finansial dari pemerintah, serta jangka waktu pembayaran bunga yang fleksibel, hanya dalam periode 3 hingga 6 bulan awal, dan tanpa keharusan agunan ekstra. Dalam rangka memastikan pencapaian sasaran program KUR, strategi yang diterapkan mencakup upaya penyuluhan yang merata untuk menyebarkan informasi ini kepada masyarakat dan memastikan agar semua orang dapat mengaksesnya, serta pengawasan rutin untuk menjamin agar pelaksanaan program ini berjalan sesuai rencana.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program KUR mengarahkan usaha ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan, dengan fokus pada tindakan yang mendukung tujuan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan melibatkan pemantauan kinerja dan evaluasi harian, pengenalan melalui sosialisasi di pasar dan kantor kelurahan, serta kunjungan langsung ke masyarakat untuk memberikan penjelasan dan brosur mengenai program KUR serta langkah-langkah untuk mendaftar. Proses sosialisasi juga dilakukan melalui komunikasi antarindividu. Setelah masyarakat mengetahui program ini dan tertarik untuk mendaftar, calon nasabah dapat menghubungi kontak yang telah disediakan atau mengunjungi kantor Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo Pati secara langsung.

Setelah pendaftaran dan pengumpulan dokumen persyaratan, petugas dari pegadaian syariah akan memverifikasi kebenaran data nasabah serta memeriksa apakah nasabah memenuhi persyaratan administratif. Bagi nasabah yang memenuhi syarat, petugas akan mengunjungi tempat usaha nasabah untuk menghitung kebutuhan modal tambahan yang diperlukan dan memberikan panduan serta masukan terkait usaha, misalnya usaha yang dijalankan secara online. Setelah data lengkap, berkas diajukan untuk dinilai oleh kepala unit apakah nasabah layak untuk mendapatkan modal. Setelah

persetujuan diberikan, nasabah dapat mencairkan pinjaman modal usaha di kantor Pegadaian Syariah Suwondo Pati dan menerima modal usaha KUR dalam bentuk tunai atau transfer.

Setelah menerima dana, petugas pegadaian bertugas untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk meningkatkan modal usaha, dan petugas kunjungan lapangan secara berkala untuk memantau perkembangan usaha nasabah. Manfaat dari produk KUR bagi masyarakat antara lain adalah kemampuan untuk mendapatkan modal usaha yang mendukung kelangsungan usaha atau membuka peluang baru meskipun menghadapi kesulitan ekonomi. Namun, penyaluran modal KUR juga menghadapi kendala, terutama karena ketidakstabilan ekonomi yang memerlukan analisis yang hati-hati terhadap usaha yang akan dilakukan oleh nasabah. Selain itu, batasan terkait kerumunan juga mempengaruhi sosialisasi, sehingga pelaksanaannya harus diatur secara efektif.

Gambar 1. Brosur KUR

UNTUK INDONESIA Pegadaian

PEGADAIAN KUR SYARIAH

Pinjaman	Angsuran			
	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
1.000.000	86.100	58.400	44.500	30.600
2.000.000	172.200	116.700	88.900	61.200
3.000.000	258.400	175.100	133.400	91.700
4.000.000	344.500	233.400	177.900	122.300
5.000.000	430.700	291.800	222.300	152.900
6.000.000	516.800	350.100	266.800	183.500
7.000.000	602.900	408.500	311.300	214.000
8.000.000	689.100	466.800	355.700	244.600
9.000.000	775.200	525.200	400.200	275.200
10.000.000	861.300	583.600	444.700	305.800

Persyaratan:

- * Foto Copy KTP Suami Istri
- * Foto Copy KK
- * Foto Copy Surat Nikah/Akta Cerai/Surat Kematian
- * Surat Keterangan Domisili (jika alamat berbeda KTP)
- * Tempat Tinggal Tetap (Copy PBB, SHM, SHBG)
- * FC NIB/OKU (jika USIP)
- * FC Rek. Listrik/Air/Telepon
- * Dokumen Lain jika Diperlukan

Ketentuan:

- > Usaha sah menurut Undang-Undang dan Syariat Islam
- > Usia min 17 tahun maks 65 tahun saat JT kredit
- > Memiliki pendapatan rutin harian/Mingguan/Bulanan/Tahunan
- > Tidak sedang mendapat fasilitas pembiayaan pemerintah dan lembaga keuangan lain
- > Usaha telah berjalan min 6 bulan

Informasi Hubungi :

Gambar 2. Canvassing Produk KUR



Dalam proses survey kepada calon nasabah penerima KUR, pihak Pegadaian Syariah melakukan dua tahap, yaitu :

1. Survey, pihak karyawan dari PT. Pegadaian Syariah melakukan survey ke nasabah langsung dengan melihat dari segi karakter nasabah, modal yang dimiliki nasabah, jaminan yang dimiliki, kondisi serta kemampuan nasabah dalam melakukan usaha mikro kecil dan menengah itu baik atau tidak. Dalam perkuliahan kita sering menyebutnya dengan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Collateral, capital, dan Conditional.
2. Verifikasi atau BI Checking, verifikasi ini dilakukan oleh pihak dari pimpinan PT. Pegadaian Syariah dan BI Checking. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah nasabah tersebut sudah memiliki KUR di Bank lain, atau di Instansi yang lain. Jika sudah memiliki KUR di Instansi atau Bank lain maka pengajuan di pegadaian akan ditolak. Tetapi jika belum memiliki maka akan di ACC Pembiayaan KUR nya di Pegadaian Syariah.

Tahap Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara, Langkah-langkah pengawasan KUR Super mikro melibatkan pemantauan serta pengendalian terhadap kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuannya. Dalam konteks ini, Kepala Unit dan Pemimpin Cabang memerintahkan petugas pegadaian untuk secara berkala memantau perkembangan penyaluran kredit KUR. Tujuannya adalah agar program ini dapat berjalan sesuai harapan. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terkait jumlah penyaluran kredit dan kondisi nasabah penerima kredit. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah program ini berjalan dengan baik atau menghadapi kendala tertentu. Dalam hal ini, mantri juga turut

terlibat dalam memberikan bimbingan dan melakukan pemantauan setelah nasabah menerima dana kredit.

KESIMPULAN

Kesimpulan utama penelitian dapat disajikan dalam bagian kesimpulan singkat, yang dapat berdiri sendiri atau membentuk subbagian atau bagian hasil dari penelitian. Pada bagian ini juga dapat memberikan ucapan terima kasih kepada orang-orang dan pihak-pihak yang telah mendukung penelitian. Canvassing merupakan salah satu kegiatan penjualan dimana kontak atau komunikasi langsung dengan konsumen atau calon konsumen tanpa persetujuan terlebih dahulu. Canvassing yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah kemarin menggunakan metode langsung, yaitu dengan mengunjungi outlet-outlet yang dianggap layak dan layak oleh warga sekitar untuk mengajukan Kredit Komersial Rakyat. Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo pati menjadi andalan pendanaan yang diberikan pemerintah untuk mendukung pemodalan Usaha mikro, kecil, dan menengah

Skema yang diberikan berdasarkan prinsip syariah, prinsip yang fatwa nya dikeluarkan oleh Lembaga yang berwenang sebagaimana pada undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Karena itu Pegadaian Syariah UPS RS. Suwondo pati Juga berparisipasi mendorong pertumbuhan ekonomi di pati yang diharapkan kedepannya banyak melahirkan ide ide usaha baru dan pertumbuhan kota pati semakin lebih baik dan lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, Ibnu Rusydi and Nursyamsi (2022) “Aplikasi Mashlahat Dalam Transaksi Ekonomi Syariah Kontemporer Di Indonesia Perspektif Legislasi”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 190–206. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.351.
- Khairul Wahid, & Yuliani. (2023). Building Business Competition Law in Indonesia Based on Islamic Economic Principles. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i2.10>
- Khairul Wahid, & Ahmad Syakur. (2023). Konsep Islamicpreneurship Dalam Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Al-Qur’an. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i2.19>
- Kusuma, A. A. S., Rohmah, W., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Hidayati, Y. M. (2021). Manajemen program Kredit Usaha Rakyat Super Mikro masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 296–308.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i1.13>
- Mardani, D. A. (2018) “PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM

- MENGIMPLEMENTASIKAN KEUANGAN INKLUSIF DI INDONESIA”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(1), pp. 105–120. doi: 10.31943/afkar_journal.viii.10.
- Muhammad Al Mighwar, & Salma Hasna Mumtaz. (2023). Analysis of Housing Credit Financing Between Commercial Banks and Sharia Banks. *Al-Arfa: Journal of Sharia, Islamic Economics and Law*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.61166/arfa.vii2.34>
- Shabrina Fatimah Amini. (2023). Implementation of Micro Syari’ah People’s Business Credit (KUR) Financing at Bank Syari’ah Indonesia KCP Cirebon Plered 1. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.61166/fadilah.viii.3>
- Shafiyya Zahra, Elma Nurkhanifah, Aunika Zaski Mindaria, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ria Anisatus Sholihah. (2023). Penyuluhan Manajemen Keuangan Dengan Skala Prioritas Di Pondok Pesantren Azzabur Kajen. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115–128. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.30>
- Wanita, N., Pratiwi, R., & Nursyamsu. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 102–119.